

KONTRIBUSI SUB SEKTOR PERHOTELAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN PINRANG TAHUN 2013-2017

Contribution of the Hospitality Sub-Sector to the Gross Regional Domestic Product of Pinrang in 2013-2017

Ruslang T¹⁾, Bahruddin Bahruddin²⁾, Mica Mica³⁾

Email: tantawiruslang26@gmail.com¹⁾, bahruddin.777@gmail.com²⁾, Michaa8313@gmail.com³⁾

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare

Sulawesi Selatan 91113

Abstract

Tourism development programmed by both the government and the private sector will be directed at efforts to increase the number of tourist visits because it is a significant source of income. This study aims to determine the contribution of the hospitality sub-sector to the Gross Regional Domestic Product of Pinrang Regency in 2013-2017. Data collection techniques used in this study are interviews, observation, documentation. The sample in this study was 19 (nineteen) hotels in Pinrang Regency. The data analysis technique in this study used a quantitative descriptive method. With the results of the research, namely the Hospitality Sub-Sector in Pinrang Regency, providing a positive value in supporting the Gross Regional Domestic Product of Pinrang Regency, with the results in 2013 the Hospitality Sub-Sector contributed 0.87% in 2014 Revenue the Hospitality Sub-Sector Contribution increased by 0.89% In 2015 Revenue contribution from the Hospitality Sector decreased by 0.86% in 2016 Revenue from the Hospitality Sector increased by 0.88% and in 2017 Syb Revenue contribution from the Hospitality Sector increased by 0.89%.

Keywords: *Contribution, Hotel, Gross Regional Domestic Product*

Abstrak

Pengembangan pariwisata yang diprogramkan baik oleh pemerintah maupun swasta akan diarahkan pada upaya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan karena merupakan sumber pendapatan yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi subsektor perhotelan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pinrang tahun 2013-2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 19 (sembilan belas) hotel di Kabupaten Pinrang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dengan hasil penelitian tersebut, yaitu SubSektor Perhotelan di Kabupaten Pinrang, memberikan nilai positif dalam mendukung Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pinrang, dengan hasil tahun 2013 SubSektor Perhotelan berkontribusi sebesar 0,87% pada tahun 2014 Pendapatan Kontribusi SubSektor Perhotelan meningkat sebesar 0,89% Pada tahun 2015 Kontribusi pendapatan dari Sektor Perhotelan menurun sebesar 0,86% pada tahun 2016 Pendapatan dari Sektor Perhotelan meningkat sebesar 0,88% dan pada tahun 2017 Pendapatan Syb Kontribusi dari Sektor Perhotelan meningkat sebesar 0,89%.

Kata kunci: Kontribusi, Hotel, Produksi Domestik Regional Brutot

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia masih berada pada kondisi kritis sebagai akibat dari krisis moneter dimulai pada pertengahan tahun 1997, hal tersebut seakan membangkitkan kesadaran masyarakat untuk dapat melihat kondisi fundamental perekonomian nasional. Di sisi lain kondisi ini seharusnya dapat memotivasi semua pihak agar sesegera mungkin mengatur langkah konkrit guna merestrukturisasi keadaan perekonomian yang dilanda berkepanjangan tersebut. Salah satu hal relevan dalam hal ini adalah dengan mengelola dan memberdayakan sektor andalan secara efektif guna memperoleh hasil yang optimal (Murni, 2016).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, di dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah yang memimpin pelaksanaan unsur Pemerintahan menjadi kewenangan daerah otonomi (Musdalifah Tahan, 2018).

Masalah Pariwisata di Indonesia telah menjadi sektor strategis dalam sistem Perekonomian Nasional memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan negara. Sebagai sektor strategis nasional, pariwisata mempunyai efek pengganda ditimbulkan dari aktifitas pariwisata baik sifatnya langsung berupa penyerapan tenaga kerja disektor pariwisata maupun dampak tidak langsung berupa berkembangnya kegiatan ekonomi pendukung pariwisata seperti penginapan, rumah makan, jasa penukaran uang dan lainlain. Bidang industri sangat erat hubungannya dengan pariwisata adalah industri perhotelan dan akomodasi lainnya. Industri perhotelan merupakan bagian dari pariwisata tidak dapat dipisahkan. Tanpa kegiatan kepariwisataan, usaha perhotelan akan lumpuh. Sebaliknya pariwisata tanpa sarana akomodasi merupakan suatu hal tidak mungkin (Yasnawati, 2018).

Akomodasi merupakan salah satu sarana pokok kepariwisataan. Mengandung arti bahwa hidup dan kelangsungan usaha perhotelan tergantung pada banyak atau sedikitnya wisatawan yang datang. Oleh karena itu apabila terjadi penurunan atau peningkatan pada sektor wisata akan turut memberi pengaruh pada sektor perhotelan. Berkembang atau tidaknya sebuah hotel sangat tergantung dengan tingkat hunian (Yasnawati, 2018).

Pengembangan pariwisata diprogram baik oleh pemerintah maupun oleh swasta akan diarahkan kepada usaha untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan karena merupakan sumber pendapatan cukup signifikan. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan berkunjung ke daerah secara positif mempengaruhi tingkat kesempatan kerja khususnya dibidang pariwisata. Oleh karena itu sektor pariwisata perlu didukung oleh beberapa sektor penunjang pariwisata, baik dibidang transportasi maupun dibidang akomodasi serta pelayanan termasuk sektor hotel, dan restoran. Dengan adanya penunjang pariwisata, jumlah wisatawan yang berkunjung diharapkan semakin meningkat, pada akhirnya bermuara pada penciptaan lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta dapat pula mempengaruhi tingkat produktivitas masyarakat dalam kegiatan perekonomian, khususnya pada bidang industri pariwisata (Sri Handana, 2018).

Hotel merupakan suatu perusahaan dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang yang sedang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima Sulastyono dalam (Al Kaiyung, 2016). Berdasarkan SK. Menteri Pariwisata, Pos, Telekomunikasi No. KM 37/PW 340/ MPPT-86 bahwa Hotel sebagai suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa pengunjung lainnya bagi umum dikelola secara komersial.

Sektor Perhotelan merupakan salah satu sektor andalan berbasis ekonomi diupayakan untuk bertahan dan dapat mempertahankan kontribusi pada perekonomian upaya untuk mengurangi pengangguran terbuka melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi masih belum mampu mengurangi pengangguran terutama di Kabupaten Pinrang dan sekitarnya. Hal itu berarti besarnya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atau perekonomian di suatu daerah Kabupaten dan Kota terbentuk dari berbagai macam aktivitas atau kegiatan ekonomi timbul di daerah tersebut. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai suatu indikator berperan penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan yang telah dicapai dan juga dapat

dijadikan suatu ukuran untuk menentukan arah pembangunan suatu daerah di masa akan datang (Siti Ni'matul Azizah, 2017).

Hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bagian untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum dikelola secara komersil dengan memberikan fasilitas penginapan untuk masyarakat lokal atau wisata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang beralamat di Jl. Andi Isa No.18 Pinrang pada bulan Februari – April 2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 (sembilan belas) hotel yang ada di Kabupaten Pinrang, dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Metode Deskriptif Kuantitatif (BPS, 2017) yaitu:

$$K_i = \frac{\text{PDRB Perhotelan}}{\text{Total PDRB}} \times 100\%$$

Keterangan :

K_i = PDRB Perhotelan

PDRB = Total Produk Domestik Regional Bruto

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator biasa dipakai untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai dari seluruh barang dan jasa diproduksi dalam satu wilayah biasanya dalam jangka waktu satu tahun tanpa membedakan kepemilikan faktor produksi.

Produk Domestik Regional Bruto adalah seluruh produk barang dan jasa yang diproduksi di wilayah domestik regional tanpa memperhatikan apakah faktor produksi tersebut berasal atau dimiliki oleh penduduk domestik regional tersebut atau tidak.

Berdasarkan uraian di atas maka Produk Domestik Regional Bruto dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1
Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Kabupaten Pinrang Tahun 2013-2017.

No	Sektor	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan	4.720.650,46	5.497.481,53	6.410.387,88	7.138.381,33	7.935.912,09
2.	Pertambangan Dan Penggalian	206.429,77	272.337,11	333.409,01	382.986,93	430.860,30
3.	Industri Pengolahan	613.802,46	718.353,33	819.506,11	922.929,32	1.041.413,17
4.	Pengadaan Listrik, Gas	8.395,53	9.833,30	9.330,96	10.057,62	12.772,01
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	641,63	602,32	621,54	667,84	718,86

No	Sektor	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
6.	Konstruksi	975.340,65	1.103.589,31	1.264.051,19	1.423.616,67	1.581.449,55
7.	Perdagangan Besar Dan Eceran, Dan Pesparasi Mobil Dan Sepeda Motor	1.253.844,65	1.410.239,18	1.631.379,66	1.898.149,92	2.148.673,58
8.	Transportasi Dan Pergudangan`	250.40,48	297.702,72	361.130,11	390.059,36	415.352,10
9.	Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	86.207,04	101.378,50	113.481,87	128.762,08	145.045,05
10.	lformasi Dan Komunikasi	252.388,57	271.366,62	282.953,28	318.548,81	359.960,15
11.	Jasa Keuangan	214.748,64	242.698,07	274.205,44	322.945,66	346.559,59
12.	Real Estate	328.425,61	383.699,64	439.911,63	492.898,25	536.283,95
13.	Jasa Perusahaan	12.509,93	13.050,73	14.128,72	15.692,89	17.206,89
14.	Administrasi Pemerintah, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial Wajib	467.569,46	496.130,73	579.930,19	562.337,41	607.005,04
15.	Jasa Pendidikan	309.362,25	326.489,15	352.677,47	404.556,51	457.148,86
16.	Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosail	121.232,01	142.957,58	163.815,09	186.339,67	206.797,90
17.	Jasa Lain-Lain	70.626,93	78.969,01	91.501,39	104.823,99	117.402,87
Peroduk Domestik Regional Bruto		9.892.579,09	11.366.878,82	13.142.421,55	14.703.754,2	16.350.561,9

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang.

1. Perkembangan Peroduk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Pinrang Tahun 2013-2017 menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun meningkat. Hal ini menunjukkan perekonomian daerah tersebut mengalami perkembangan, ketika Produk Domestik Regional Bruto meningkat maka pendapatan masyarakat juga turut meningkat dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Perkembangan Total Peroduk Domestik Regional Bruto pada tahun ke tahun mengalami peningkatan, peningkatan tersebut memicu pendapatan masyarakat dalam pengembangan perekonomian masyarakat. Berdasarkan uraian di atas, maka Perkembangan Total Produk Domestik Regional Bruto dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2
Total PDRB
di Kabupaten Pinrang (Juta Rupiah)

Tahun	Total PDRB (Juta Rupiah)
2013	9.892.579,09
2014	11.366.878,82
2015	13.142.421,55
2016	14.703.754,2
2017	16.350.561,9

Sumber : Data Diolah

Data pada Tabel 5.6. Menunjukkan bahwa Total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pinrang Tahun 2013-2017 yakni, pada tahun 2013 pendapatan PDRB sebesar Rp9.892.579,09 pada tahun 2014 pendapatan PDRB naik sebesar Rp11.366.878,82 pada tahun 2015 pendapatan PDRB mengalami peningkatan sebesar Rp13.142.421,55 pada tahun 2016 pendapatan PDRB naik sebesar Rp14.703.754,2 pada tahun 2017 pendapatan PDRB naik sebesar Rp16.350.561,9.

B. Pembahasan

1. Kontribusi

Untuk mengetahui Kontribusi Sub Sektor Perhotelan terhadap Produk Domestik Regional Bruto, maka digunakan Rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi}_{2013} &= \frac{\text{PDRB Sektor Perhotelan}}{\text{Total PDRB}} \times 100\% \\ &= \frac{86.207,04}{9.892.579,09} \times 100\% \\ &= 0,87\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi}_{2014} &= \frac{\text{PDRB Sektor Perhotelan}}{\text{Total PDRB}} \times 100\% \\ &= \frac{101.378,50}{11.366.878,82} \times 100\% \\ &= 0,89\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi}_{2015} &= \frac{\text{PDRB Sektor Perhotelan}}{\text{Total PDRB}} \times 100\% \\ &= \frac{113.481,87}{13.142.421,55} \times 100\% \\ &= 0,86\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi}_{2016} &= \frac{\text{PDRB Sektor Perhotelan}}{\text{Total PDRB}} \times 100\% \\ &= \frac{128.762,08}{14.703.754,2} \times 100\% \\ &= 0,88\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi}_{2017} &= \frac{\text{PDRB Sektor Perhotelan}}{\text{Total PDRB}} \times 100\% \\ &= \frac{145.045,05}{16.350.561,9} \times 100\% \\ &= 0,89\% \end{aligned}$$

2. Hasil Kontribusi Sub Sektor Perhotelan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Tahun 2013-2017.

Tabel 3
Kontribusi PDRB Perhotelan
Kabupaten Pinrang Tahun 2013-2017

Tahun	PDRB Sektor Perhotelan (Juta Rupiah)	Total PDRB (Juta Rupiah)	Kontribusi
2013	86.207,04	9.892.579,09	0,87%
2014	101.378,50	11.366.878,82	0,89%
2015	113.481,87	13.142.421,55	0,86%
2016	128.762,08	14.703.754,2	0,88%
2017	145.045,05	16.350.561,9	0,89%

Sumber : Data diolah

Data pada Tabel 3 Menunjukkan bahwa Kontribusi Sub Sektor Perhotelan pada Total Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pinrang Tahun 2013-2017 yakni, pada tahun 2013 Kontribusi Sub Sektor Perhotelan sebesar 0,87% pada tahun 2014 pendapatan Kontribusi Sub Sektor Perhotelan naik sebesar 0,89% pada tahun 2015 pendapatan Kontribusi Sub Sektor Perhotelan mengalami penurunan sebesar 0,86% pada tahun 2016 pendapatan Kontribusi Sub Sektor Perhotelan naik sebesar 0,88% dan pada tahun 2017 pendapatan Kontribusi Sub Sektor Perhotelan naik sebesar 0,89%.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian yaitu: Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kuantitatif dengan hasil, Sub Sektor Perhotelan di Kabupaten Pinrang, Memberikan nilai positif dalam menunjang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pinrang, dengan hasil pada tahun 2013 Kontribusi Sub Sektor Perhotelan sebesar 0,87% pada tahun 2014 pendapatan Kontribusi Sub Sektor Perhotelan naik sebesar 0,89% pada tahun 2015 pendapatan Kontribusi Sub Sektor Perhotelan mengalami penurunan sebesar 0,86% pada tahun 2016 pendapatan Kontribusi Sub Sektor Perhotelan naik sebesar 0,88% dan pada tahun 2017 pendapatan Kontribusi Sub Sektor Perhotelan naik sebesar 0,89%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka peneliti berharap pada pihak Badan Pusat Statistik dalam memecah dan mengolah data, lebih akurat khususnya pada Sub Sektor Perhotelan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Yoeti Oka, Edisi Revisi 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Penerbit Agnkasa, Bandung.
- Aisyah Kamila, 2016. *Pengaruh Sektor Pariwisata, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Tingkat Investasi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2010-2014 (Studi Kasus Kabupaten/Kota Eks Karesidenan Surakarta)*.
- Badan Pusat Statistik, 2017. *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pinrang 2013-2017* Pinrang, BPS Pinrang. <https://pinrangkab.bps.go.id/dynamictable/2017/06/22/50>.
- Badan Pusat Statistik, 2017. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pinrang menurut Lapangan Usaha*. hal 123.
- Badan Keuangan Daerah, 2018. *Data Kontribusi Perhotelan Terhadap Kabupaten Pinrang*.
- Fitriani, 2015. *Pengaruh Sub Sektor Perhotelan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Sulawesi Selatan*.
- Kaiyung Al, 2016. *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pariwisata Di Kota Parepare*. Skripsi UM PAREPARE.
- Musdalifa Tahan, 2018. *Analisis Anggaran Sektor Pariwisata Di Kabupaten Pinrang*. Skripsi UM PAREPARE.
- Marpuang H, 2002. *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung: Alfabeta.

- Maysito, 2016. *Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Perhotelan Di Provinsi Lampung*.
- Murni, 2016. *Analisis Kontribusi Sektor Perdagangan, Hotel Dan Restoran Dalam Pembentukan PDRB Di Kabupaten Pinrang*. Repositori.uin-alauddin.ac.i
- Octarisza Nanda Pratama, 2018. *Pengaruh Sektor Pariwisata (Sub Sektor Perhotelan) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Jawa Tengah Tahun 1987-2016*.
http://eprints.undip.ac.id/62083/1/04_OCTARISZA.pfd&ved
- Panduan Skripsi, 2018. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pare-Pare*.
- Siti Ni'matul Azizah, 2017. *Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Diy)*.
- Sri Handana, 2018, *Kontribusi Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Parepare*. Skripsi UM PAREPARE.
- Susilo Fathul Huda Nur, 2015. *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*.
- Sulastioyono Agus, 2007. *Teknik Dan Produsen Divisi Kamar Pada Bidang Hotel*. Bandung: Alfabeta.
- Yulianto, 2015. *Analisis PDRB Kabupaten Kebumen Sektor Perdagangan, Hotel Dan Restoran Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008-2013*. Jurnal hal 322.